

**KAJIAN PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI PISANG DI
KECAMATAN SIKAKAP KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

OLEH

**RICE FATMASARI
1110221024**



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

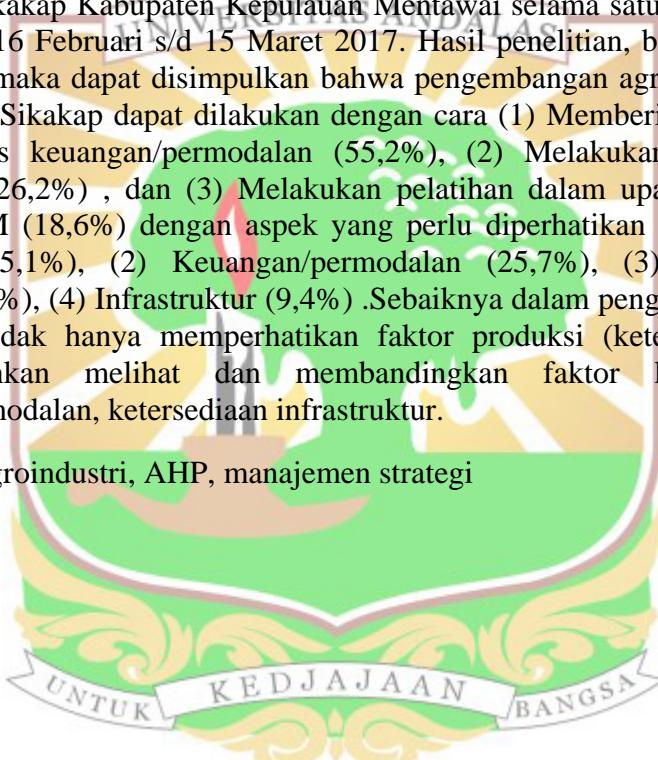
PADANG

2017

ABSTRAK

Pembangunan yang ada di Indonesia saat ini adalah pembangunan sektor industri yang didukung oleh sektor pertanian. Kecamatan Sikakap menjadi penghasil terbesar tanaman pisang dibanding sembilan kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai (BPS, 2014: 45) Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum tahu akan potensi pengembangan agroindustri pisang tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat usaha. Diperlukan suatu kondisi struktur ekonomi yang seimbang antara bidang industri yang kuat dengan dukungan pertanian yang tangguh. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan prospek pengembangan agroindustri pisang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai (2) Menentukan alternatif yang paling tepat dalam pengembangan agroindustri pisang di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai selama satu bulan terhitung sejak tanggal 16 Februari s/d 15 Maret 2017. Hasil penelitian, berdasarkan pada analisis AHP maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan agroindustri pisang di Kecamatan Sikakap dapat dilakukan dengan cara (1) Memberikan kemudahan terhadap akses keuangan/permodalan (55,2%), (2) Melakukan pembangunan infrastruktur (26,2%) , dan (3) Melakukan pelatihan dalam upaya peningkatan kapasitas SDM (18,6%) dengan aspek yang perlu diperhatikan yaitu (1) Aspek Pemasaran (45,1%), (2) Keuangan/permodalan (25,7%), (3) produksi dan proses (19,8%), (4) Infrastruktur (9,4%) . Sebaiknya dalam pengembangan suatu agroindustri tidak hanya memperhatikan faktor produksi (ketersediaan bahan baku) melainkan melihat dan membandingkan faktor lainnya seperti keuangan/permodalan, ketersediaan infrastruktur.

Kata Kunci: agroindustri, AHP, manajemen strategi



ABSTRACT

The current development in Indonesia is the development of the industrial sector supported by the agricultural sector. Sikakap Sub-district is the largest producer of banana plants compared to the other nine districts in Mentawai Islands. However, there are still many people who do not yet know the potential of the development of the banana agroindustry. This is due to several inhibiting factors. It needs a balanced economic structure between a strong industry with a strong agricultural support. The purpose of this research are (1) To describe the prospect of development of banana agroindustry in Sikakap Sub-district of Mentawai Islands Regency (2) Determine the most appropriate alternative in the development of banana agroindustry in Sikakap District Mentawai Islands Regency. This research was conducted in Sikakap District of Mentawai Islands District for one month starting from February 16 until March 15, 2017. The result of research, based on AHP analysis it can be concluded that the development of banana agroindustry in Kecamatan Sikakap can be done by (1) Providing easy access to finance/ capital (55.2%), (2) Conducting infrastructure development (26.2%), and (3) Conducting training in efforts to increase human resource capacity (18.6%) with aspects that need to be considered that is (1) Marketing Aspects (45.1%), (2) Finance / capital (25.7%), (3) production and proseing (19.8%), (4) Infrastructure (9.4%). It is better that in the development of an agroindustry not only pay attention to production factor (raw material availability) but to see and compare other factors such as finance / capital, infrastructure availability.

Keywords: agroindustry, AHP, strategy management

